

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisis yang telah dilakukan menggunakan perspektif teologi kontekstual Stephen B. Bevans, maka dapat disimpulkan bahwa; Predestinasi dan *mana'* adalah dua konsep yang membahas tentang keselamatan manusia. Konsep predestinasi menekankan keselamatan yang ditentukan oleh Allah. Allah yang berdaulat menentukan orang yang menerima keselamatan. Kemudian istilah tentang *mana'* adalah suatu konsep dalam kebudayaan masyarakat Mamasa yang menekankan pewarisan harta kepada keturunan dengan tujuan untuk menjamin kehidupan anak yang menerima *mana'*. Jaminan kehidupan yang dimaksudkan adalah keselamatan hidup "anak" penerima *mana'* sehingga memperoleh hidup yang lebih baik.

Dengan demikian, predestinasi dan *mana'* membahas tentang keselamatan manusia yakni; "ketidakbinasaan", kehidupan yang lebih baik di masa depan, pemberian yang tidak mengharapkan imbalan, nilai cinta kasih, dan nilai kebaikan. Makna dan nilai-nilai demikian, dijumpai dalam konsep Kekristenan yakni dalam konsep keselamatan predestinasi. Allah menyatakan dan memberikan anugerah keselamatan kepada umat pilihan-Nya, sehingga manusia yang dipilihnya tidak binasa, hidup bersama Allah

dalam kerajaan-Nya, menjadi ahli waris kerajaan Allah, dan dengan cinta kasih-Nya, Ia menganugerahkan keselamatan itu demi kebaikan hidup manusia menuju keselamatan yang Allah berikan.

Konsep keselamatan Predestinasi dalam Kekristenan dijumpai dalam budaya setempat yakni dalam istilah *mana'*. Konsep *mana'* dapat digunakan untuk menjelaskan keselamatan predestinasi, bagi orang Kristen khususnya orang Kristen di Mamasa. Dengan menggunakan istilah *mana'* konsep predestinasi akan lebih mudah tersampaikan dalam budaya Kekristen di Mamasa.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut; Untuk akademika IAKN Toraja, semestinya semakin membuka ruang referensi tentang pemahaman budaya-budaya lokal, sehingga memudahkan pembaca menemukan makna pentingnya pemahaman tentang budaya-budaya lokal. Untuk denominasi Gereja Toraja Mamasa, agar lebih meningkatkan sosialisasi pemahaman warga Gereja tentang konsep-konsep Kekristenan terutama konsep keselamatan predestinasi. Untuk jemaat Pangkajene, agar terus memelihara budaya dan semakin memberi ruang bagi para peneliti selanjutnya dalam mendalami budaya setempat.